

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan, yang meliputi neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2008-2010 dan data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Regresi Sederhana. Hasil uji hipotesis 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (rasio lancar, rasio cepat, rasio kas). Hasil uji hipotesis 4 dan 5 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perputaran modal kerja dengan tingkat likuiditas (perputaran piutang dan perputaran persediaan).

Dari hasil yang didapat, maka disarankan bagi perusahaan agar selalu memperhatikan kebutuhan modal kerja dan mempergunakan modal kerja secara produktif dalam menghasilkan penjualan agar tidak terdapat modal kerja yang berlebihan maupun yang menganggur di perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus menjaga tingkat likuiditasnya agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara menjaga nilai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Tingkat Likuiditas, Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan.